



**PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING PENGGUNAAN  
EARPLUG DAN EYEMASK TERHADAP PENCEGAHAN  
DELIRIUM PADA PASIEN DI HIGH CARE  
UNIT RSUD TARAKAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ANISA  
2310721073**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
2024**



**PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING PENGGUNAAN  
EARPLUG DAN EYEMASK TERHADAP PENCEGAHAN  
DELIRIUM PADA PASIEN DI HIGH CARE  
UNIT RSUD TARAKAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Ners**

**ANISA**

**2310721073**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
2024**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

KIA ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Anisa  
Nim : 2310721073  
Tanggal : 20 April 2024

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 April 2024

Yang Menyatakan,



Anisa

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KIA UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa  
NRP : 2310721073  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan *Evidence based nursing* Penggunaan *Earplug* dan *Eyemask* Terhadap Pencegahan Delirium pada Pasien di *High Care Unit* RSUD Tarakan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan KIA saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Fikes UPNVJ

Pada tanggal : 20 April 2024

Yang menyatakan,



Anisa

## PENGESAHAN

KIA diajukan oleh :

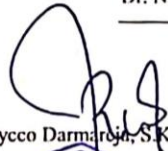
Nama : Anisa  
NRP : 2310721073  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Judul KIA : Penerapan *Evidence Based Nursing* Penggunaan  
*Earplug* dan *Eyemask* Terhadap Pencegahan  
Delirium pada Pasien di *High Care Unit* RSUD  
Tarakan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Dr. Ns. Arief Wahyudi Jadmiko, M.Kep., M.Pd., Ked

Ketua Penguji



Ns. Rycco Darmaraja, S.Kep., M.Kep

Penguji I

Desmitawati S.Kep., M.Kep, S.Kep. Mat., PhD.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



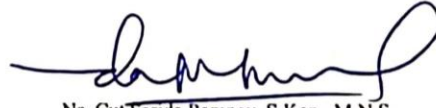
Ditandatangani di : Jakarta

Tanggal Seminar : 8 Mei 2024



Ns. Diah Tika Anggrawan, S.Kep., M.Kep

Penguji II (Pembimbing)



Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S.

Koordinator Program Studi Profesi Ners

**PENERAPAN *EVIDENCE BASED NURSING* PENGGUNAAN  
*EARPLUG* DAN *EYEMASK* TERHADAP PENCEGAHAN  
DELIRIUM PADA PASIEN DI *HIGH*  
*CARE UNIT* RSUD TARAKAN**

**Anisa**

**Abstrak**

Delirium merupakan tantangan penting di unit perawatan intensif (ICU) atau unit perawatan tinggi (HCU) dan dikaitkan dengan dampak yang buruk. Pasien dengan delirium umumnya mengalami perubahan status mental, pemikiran yang tidak teratur, dan perubahan tingkat kesadaran. Prevalensi delirium selama dirawat di ICU/HCU sebesar 17,9%. Faktor berhubungan dengan delirium seperti riwayat hipertensi, tingkat keparahan penyakit yang tinggi saat masuk rumah sakit, usia, nyeri, penggunaan benzodiazepin, demam dan kurang tidur. Delirium berkembang sebagai akibat dari cahaya terang, suara asing di ICU/HCU, mengakibatkan ketidaknyamanan emosional serta kurang tidur. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan yaitu penggunaan *earplug* dan *eyemask*. Bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan terapi penggunaan *eyemask* dan *earplug* terhadap pencegahan perkembangan delirium pada pasien HCU di RSUD Tarakan. Delirium pasien di observasi menggunakan *Intensive Care Delirium Screening Care* (ICDSC) dan *Glasgow Coma Scale* (GCS). Hasil studi kasus dari penerapan terapi penggunaan *earplug* dan *eyemask* menunjukkan bahwa pasien tidak mengalami perkembangan derajat delirium selama menggunakan *earplug* dan *eyemask* selama 3 hari berturut turut dengan skor GCS sebelum dan sesudah intervensi yaitu 15 dan skor ICDSC sebelum dan sesudah intervensi 0. Diharapkan terapi penggunaan *earplug* dan *eyemask* ini dapat diterapkan untuk mencegah kejadian delirium pada pasien selama perawatan di ICU/HCU.

**Kata Kunci :** Delirium *Earplug*, *Eyemask*, HCU

# **IMPLEMENTATION OF EVIDENCE BASED NURSING USE EARPLUG AND EYEMASK FOR PREVENTION DELIRIUM IN PATIENTS IN THE HCU OF TARAKAN HOSPITAL**

**Anisa**

## **Abstract**

Delirium is an important challenge in the intensive care unit (ICU) or high care unit (HCU) and is associated with adverse outcomes. Patients with delirium generally experience changes in mental status, disorganized thinking, and changes in level of consciousness. The prevalence of delirium while being treated in the ICU/HCU was 17.9%. Factors associated with delirium include a history of hypertension, high disease severity at hospital admission, age, pain, use of benzodiazepines, fever and lack of sleep. Delirium develops as a result of bright lights, unfamiliar sounds in the ICU/HCU, resulting in emotional discomfort and lack of sleep. One non-pharmacological therapy that can be given is the use of earplugs and eyemasks. The aim is to determine the effectiveness of applying eyemask and earplug therapy to prevent the development of delirium in HCU patients at Tarakan Regional Hospital. The patient's delirium was observed using Intensive Care Delirium Screening Care (ICDSC) and the Glasgow Coma Scale (GCS). The results of the case study from the application of therapy using earplugs and eyemasks show that the patient did not experience a development in the degree of delirium while using earplugs and eyemasks for 3 consecutive days with a GCS score before and after the intervention of 15 and an ICDSC score before and after the intervention of 0. It is hoped that therapy using earplugs and this eyemask can be applied to prevent delirium in patients during treatment in the ICU/HCU.

**Keywords:** Delirium, Earplug, Eyemask, HCU

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun KIA dengan judul “Penerapan *Evidence based nursing* Penggunaan *Earplug* Dan *Eyemask* Terhadap Pencegahan Delirium Pada Pasien Di Ruang HCU RSUD Tarakan ”.

Dalam penyusunan KIA ini tentu penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Anter Venus, MA, Comm selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Desmawati, SKP, MKep, Sp.Mat, PhD selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S. selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners dan tentunya kepada Ns. Diah Tika Anggraeni, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing KIA yang selalu meluangkan waktunya disela kesibukan dalam keadaan apapun.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua, kakak, dan teman penulis yang tidak hanya selalu memberikan doa dan restunya, juga mendukung baik secara fisik, mental, dan materiil dalam penyelesaian penyusunan KIA ini. Kepada teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi angkatan 2023, kepada sahabat-sahabat yang telah menjadi support system dikala jatuh bangunnya menyusun KIA ini dan semoga persahabatan ini akan terus terjalin sampai akhirat kelak, serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis menyelesaikan KIA ini.

Jakarta, 20 April 2024

Peneliti



Anisa



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORSINALITAS .....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Tujuan Penulisan.....	7
I.3 Manfaat Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
II.1 Anatomi dan Fisiologi Sistem Saraf Pusat.....	9
II.2 Konsep Delirium.....	14
II.3 Konsep Asuhan Keperawatan.....	31
II.4 Konsep Evidence-Based Practice (EBP) .....	35
II.5 Evidence-Based Practice Penggunaan <i>Earplug&amp;Eyemask</i> .....	36
II.6 Standar Operational Prosedur Pemasangan Ear Plug Dan <i>Eyemask</i> di Ruang ICU/HCU.....	37
BAB III GAMBARAN KASUS KELOLAAN.....	39
III.1. Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan.....	39
III.2. Asuhan Keperawatan Kasus Resume.....	83
BAB IV PEMBAHASAN .....	115
IV.1 Analisis Asuhan Keperawatan Berdasarkan Konsep Teoritias dan Penelitian Terkait.....	115
IV.2 Analisis Penerapan <i>Evidence based nursing</i> Pada Kasus .....	130
IV.3 Implikasi.....	135
BAB V PENUTUP .....	136
V.1 Kesimpulan.....	136
V.2 Saran .....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	138
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penilaian Glasgow Coma Scale (GCS).....	19
Tabel 2	Penilaian Intensive Care Delirium Screening Care(ICDSC) .....	21
Tabel 3	Confusion Assesmmnt Method (CAM-ICU) .....	24
Tabel 4	Komponen ABCDEF bundle .....	26
Tabel 5	Perencanaan Keperawatan .....	33
Tabel 6	Pengkajian Critical-Care Pain Observtion Tool (CPOT).....	40
Tabel 7	Data Laboratorium .....	43
Tabel 8	Resiko Jatuh Pasein Dewasa .....	45
Tabel 9	Terapi Farmakologi.....	51
Tabel 10	Hasil Intervensi Pasien Kelolaan dan Pasien Resume .....	131

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pathway Kasus
- Lampiran 2 Instrumen Pengkajian
- Lampiran 3 Penggunaan Earplug dan Eyemask
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Judul
- Lampiran 5 Lembar Monitoring
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 7 Turnitin KIAN